

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sekarang ini semakin berkembang. Lembaga perbankan mempunyai peranan yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa. Dalam bidang dana bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro dan deposito. Kemudian dalam bidang jasa bank memberikan pelayanan dalam bentuk *payment point*, inkaso, transfer, kliring, *save deposit box*, dan *letter of credit*. Kegiatan perbankan dalam bentuk jasa bank lain ini mempunyai volume kegiatan yang cukup besar, salah satunya adalah kliring. Untuk itu penulis tertarik dan mencoba menulis Tugas Akhir yang berjudul “PELAKSANAAN SISTEM KLIRING DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) KANTOR CABANG SURABAYA.”

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja macam-macam kliring
2. Untuk mengetahui siapa saja pihak-pihak yang yang terkait dalam pelaksanaan sistem kliring.
3. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi bank untuk ikut serta dalam kliring.
4. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kliring di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Surabaya.

5. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kliring di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Surabaya.
6. Untuk mengetahui alternative apa yang digunakan untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kliring di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Surabaya.
7. Untuk mengetahui biaya yang dikenakan dalam pelaksanaan kliring.

3. Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengamatan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis mengenai pelaksanaan pengiriman uang dengan menggunakan sistem kliring. Dapat digunakan sebagai masukan bagi bank BTPN Kantor Cabang Surabaya untuk peningkatan mutu dalam pelaksanaan pengiriman uang. Dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan mahasiswa serta dapat menjalin hubungan kerjasama antar STIE Perbanas dengan Perusahaan khususnya dalam usaha perbankan.

4. Metode Penelitian

- A. Metode Interview/Wawancara : Yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.
- B. Metode Study Pustaka : Untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

5. Subyek Pengamatan

Penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Surabaya. BTPN Kantor Cabang Surabaya bertempat di Jl. Indrapura No. 1 EFG Surabaya.

6. Ringkasan Pembahasan

1) Macam-Macam Kliring

a. Kliring Debet : Kegiatan kliring yang meliputi kegiatan kliring penyerahan dan kliring pengembalian untuk transfer debit antar bank yang disertai dengan penyampaian Warkat Debet.

b. Kliring Kredit : Merupakan sistem kliring yang digunakan untuk transfer kredit antar bank tanpa disertai penyampaian fisik warkat (*paperless*).

2) Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Pelaksanaan Kliring Di BTPN KC Surabaya

a. Pihak Eksternal : Nasabah Pengirim, Bank Pengirim, Bank Sentral (BI), Bank Penerima, Nasabah Penerima.

b. Pihak Internal : Teller, Staff dan Back Up Kliring (*Back Office*).

3) Syarat Dan Ketentuan Yang Harus Dipenuhi Dalam Pelaksanaan Kliring Di

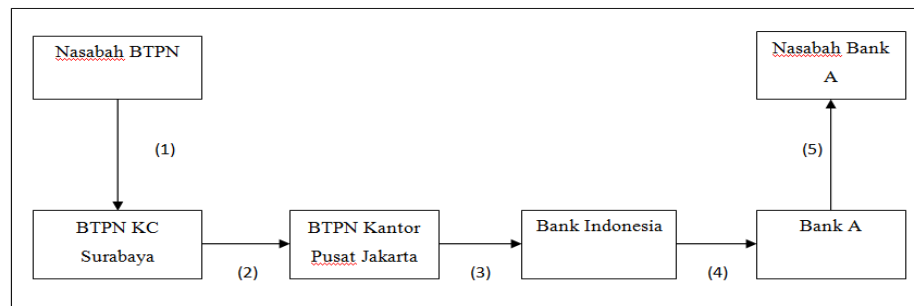
BTPN Kantor Cabang Surabaya

a. Syarat : Syarat yang harus dipenuhi adalah pendanaan awal.

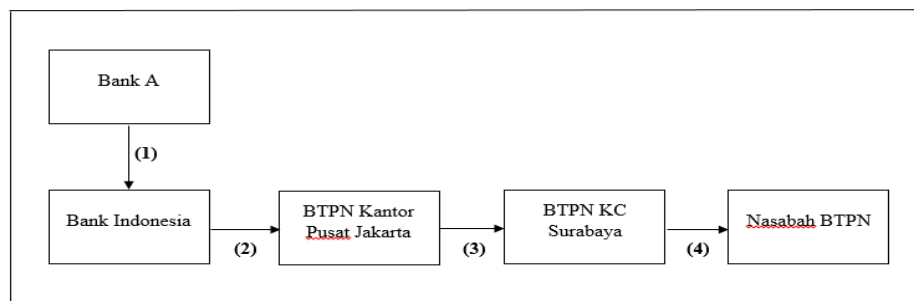
b. Ketentuan : Ketentuan yang harus dipenuhi adalah adanya warkat kliring dan penempatan jadwal kliring.

4) Prosedur Pelaksanaan Kliring Di BTPN Kantor Cabang Surabaya

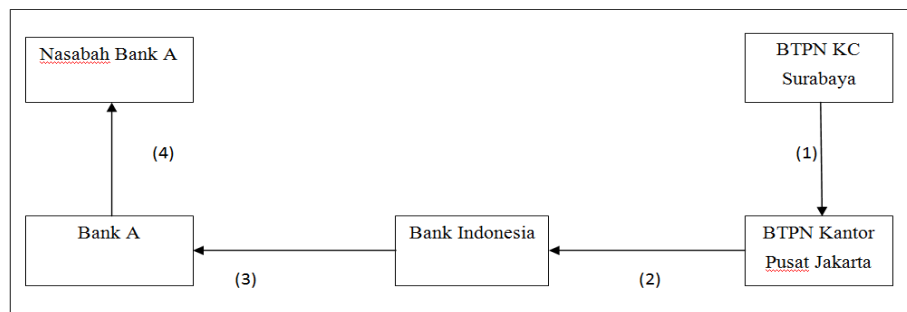
A. Proses Kliring Debet



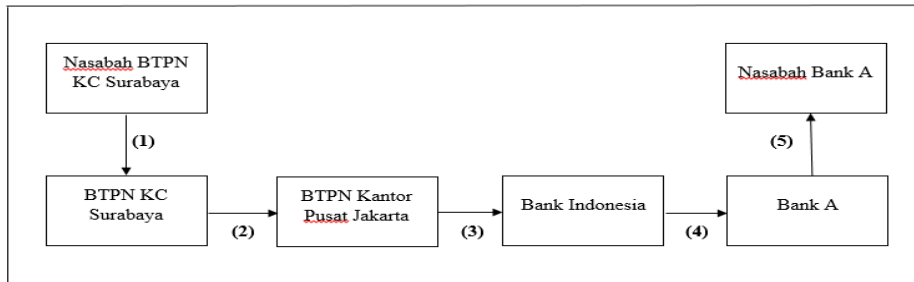
B. Proses Tolakan Masuk



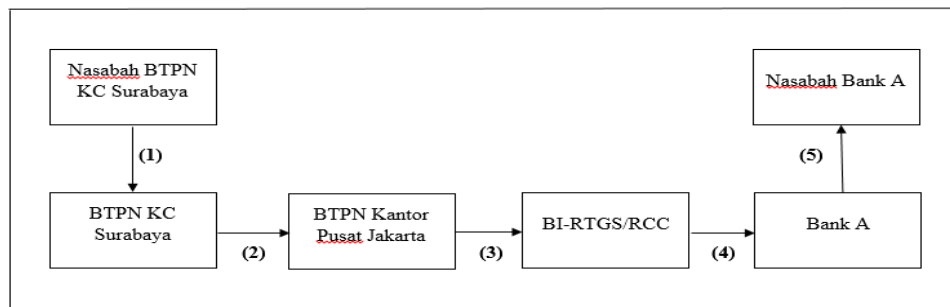
C. Proses Tolakan Keluar



D. Proses Kliring Kredit (Transfer)



E. Proses Kliring Kredit (RTGS)



5) Hambatan dan Alternatif Dalam Pelaksanaan Kliring

<u>HAMBATAN</u>	<u>SOLUSI</u>
<u>Kendala SDM</u>	<u>Teller diharapkan bisa agar teliti lagi dan memeriksa kembali kelengkapan untuk validasi formulir kiriman uang yang diajukan pengirim.</u>
<u>Kendala Waktu</u>	<u>Melakukan transaksi kliring dengan cara offline atau manual.</u>

6) Biaya Seputar Kliring

Wilayah BI Surabaya (Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Bangkalan) biaya kliring yang dikenakan adalah Rp 5.000,-. Wilayah di luar BI Surabaya biaya kliring yang dikenakan adalah sebesar Rp 7.000,- termasuk *intercity*.

7. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa perangkat kliring (warkat yang digunakan) atau proses kliring (prosedur pelaksanaan kliring) yang ada di BTPN KC Surabaya sama dengan yang digunakan oleh bank lain. Untuk biaya kliring yaitu untuk di wilayah BI Surabaya (Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Bangkalan) biayanya adalah sebesar Rp 5.000,- kemudian untuk biaya kliring diluar BI Surabaya dikenakan biaya sebesar Rp 7.000,-

2) Saran

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KC Surabaya diharapkan memberikan contoh pengisian form aplikasi kiriman uang yang telah diisi dengan benar dan lengkap dan diletakkan diatas rak pengambilan form aplikasi kiriman uang. Kemudian melakukan pengecekan terhadap jaringan maupun system komputer secara rutin untuk kelancaran proses kliring.